













Adaptasi dapat diawasi secara aktif dan secara pasif. Adaptasi aktif adalah berusaha memasukkan semua yang asing (bukan lokal) dalam suatu sistem kerja yang dibentuknya.usaha ini menjadi terasing dengan masyarakat disekelilingnya, bahkan seringkali menimbulkan masalah etnis dan sosial budaya.

Adaptasi pasif, terjadi dengan cara lembaga yang ada menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sosial/budaya, dan alam lingkungan yang ada.

b. *Goal Attainment* (pencapaian tujuan):

Sebuah sistem harus mendefinisikan dan harus mencapai tujuan utamanya.

Secara estafet ia mengambil hal-hal yang diserap oleh daya adaptasi, diambil oleh Goal untuk dimanage sehingga tujuan dapat tercapai. Goal dengan demikian cukup beragam, sesuai dengan strategi atau langkah yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut E. Durkheim, goal attainment dibagi menjadi bagian yang paling kecil supaya kegiatan dapat dilaksanakan lebih terpusat (*the man patron of the same*).



- a) Integrasi Normatif: persamaan nilai dan norma yang diacu oleh bagian-bagian tertentu dalam masyarakat. Integrasi normatif disebut juga *cultural integration*, yaitu suatu model integrasi yang mengandalkan kepada kehidupan normatif, yang bersumber dari filosofi masyarakat. Apabila individual competition dan group integration berkembang, maka akan berkembang dengan meniadakan norma atau justru menciptakan nilai baru yang belum ada sebelumnya.
- b) Integrasi komunikasi: terjadi apabila ada persamaan bahasa yang digunakan atau persamaan persepsi (cara berpikir).
- c) Integrasi sosial: tinggi atau rendahnya integrasi sosial tergantung kepada kesediaan masing-masing orang yang berbeda duduk dan bergaul bersama.
- d) Integrasi politis: biasanya diukur dari angka partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik tertentu. Sehingga dapat diperkirakan mobilitas sosial yang terjadi berdasarkan aliran politik tertentu.







